

ABSTRAK

Nur Amalina, 2023, *Analisis Partisipasi Kaum Isteri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Pada Pedagang Ayam Potong Di Pasar Branta Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Sakinah, M.E.I

Kata Kunci: *Partisipasi Isteri, Perekonomian Keluarga, dan Ekonomi Islam.*

Partisipasi merupakan keinginan ikut serta yang dilakukan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan, partisipasi dapat dilakukan dalam bentuk dana, dalam bentuk pikiran, dalam bentuk tenaga serta dalam bentuk apapun yang melibatkan diri pribadi atau kelompok pada suatu kegiatan. Perekonomian sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang bersumber dari pendapatan suami yang bertanggung jawab mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian adalah *pertama*, bagaimana wujud partisipasi kaum isteri dalam meningkatkan perekonomian keluarga. *kedua*, Faktor apa saja yang menyebabkan isteri turut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga. *ketiga*, Bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang partisipasi isteri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deksriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala desa Branta pesisir serta para kaum istri yang berdagang ayam potong di pasar Branta Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, wujud partisipasi yang dilakukan istri yaitu dengan berpartisipasi tenaga dengan bekerja membantu suami, berpartisipasi waktu serta pikiran dengan cara membagi waktu antara melakukan pekerjaan domestik dan publik, yaitu melakukan tugas sebagai ibu rumah tangga dan melakukan pekerjaan di luar rumah atau berkarir. *Kedua*, faktor yang menyebabkan istri bekerja yaitu karena faktor ekonomi keluarga, karena kebutuhan sosial, serta kebutuhan aktualisasi diri dimana merupakan suatu kecintaan mereka dengan berdagang. *Ketiga*, Partipasi Kaum isteri dalam meningkatkan perekonomian keluarga berdasarkan perspektif ekonomi Islam tidaklah bertentangan dengan ketentuan-ketentuanyang telah diajarkan dalam ajaran ekonomi Islam, dimana seorang isteri yang bekerja dianggap membantu suami dalam menafkahi anak-anakmereka dan semua hal tersebut sudah mendapatkan izin dan restu dari suami sebelum melakukan kegiatan berdagang.